

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP OMZET PENJUALAN USAHA KECIL DI KECAMATAN RAPPOCINI KOTA MAKASSAR

¹Sri Wahyuni, ²Rachmawaty, ³Andi Aris Matturnuang

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Patempo
Email: srywahyuni2003@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Omzet Penjualan Usaha Kecil Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun sampel sebanyak 50 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 yaitu uji instrumen, uji asumsi klasik, regresi linier sederhana, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap omzet penjualan usaha kecil di Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Hasil uji regresi menunjukkan koefisien sebesar 0,921, yang berarti semakin tinggi literasi keuangan, semakin meningkat omzet penjualan usaha kecil. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung (11,668) lebih besar dari t-tabel (1,996) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian diterima. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,739 menunjukkan bahwa 73,9% variasi omzet penjualan dipengaruhi oleh literasi keuangan, sedangkan 26,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan dapat membantu pelaku usaha mengelola keuangan dengan lebih baik sehingga omzet penjualan ikut meningkat.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Omzet, Penjualan

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of financial literacy on the sales turnover of small businesses in the Rappocini District of Makassar City. This is a quantitative study with a sample size of 50 participants. Data collection techniques employed include questionnaires and documentation. The data were analyzed using SPSS software (version 26), encompassing instrument testing, classical assumption testing, simple linear regression, hypothesis testing, and the determination of the coefficient of determination. The research findings conclude that financial literacy has a positive and significant impact on the sales turnover of small businesses in the Rappocini District of Makassar City. The regression analysis yields a coefficient of 0.921, indicating that higher levels of financial literacy correspond to an increase in small business sales turnover. The t-test results show that the calculated t-value (11.668) is greater than the t-table value (1.996), with a significance level of $0.000 (< 0.05)$, thereby confirming the research hypothesis. Furthermore, the coefficient of determination (R-squared) of 0.739 indicates that 73.9% of the variation in sales turnover is influenced by financial literacy, while the remaining 26.1% is attributed to factors outside the scope of this study. Consequently, enhancing financial literacy can assist business owners in managing their finances more effectively, which in turn leads to an increase in sales turnover.

Keywords: Financial Literacy, Turnover, Sales

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam menopang perekonomian nasional serta menjaga stabilitas sektor keuangan negara. Bagi kelompok masyarakat usia produktif berpenghasilan rendah yang menghadapi kendala pendidikan, keterampilan, dan permodalan, mendirikan usaha mikro dan kecil menjadi solusi nyata dalam penciptaan lapangan kerja (Sutrisno et al., 2023). Di Kota Makassar, kapasitas dan klasifikasi usaha ditentukan berdasarkan capaian omzet tahunan yang menjadi indikator utama kinerja serta perkembangan usaha (Harianto & Ahmad, 2024). Namun, keberlanjutan usaha ini kerap terancam oleh rentannya ketahanan finansial internal unit bisnis tersebut.

Fenomena di lapangan memperlihatkan bahwa banyak pelaku usaha terpaksa menghentikan operasionalnya akibat buruknya perencanaan dan minimnya kecakapan finansial (Edwy et al., 2023). Sebagian besar pelaku usaha kecil masih memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, khususnya terkait pembukuan dasar, pemisahan kas pribadi dan usaha, hingga pemanfaatan layanan perbankan formal (Dewi dan Edt, 2023). Kondisi ini secara nyata terjadi pada pelaku usaha kecil di Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, di mana pengelolaan finansial yang belum tertata rapi berdampak langsung pada fluktuasi omzet penjualan yang belum mampu menunjukkan pertumbuhan stabil (Amriani dan Abdi, 2024).

Secara konseptual, literasi keuangan merupakan integrasi menyeluruh antara pengetahuan teoretis, sikap, serta intuisi dalam merespons situasi ekonomi demi menghasilkan keputusan manajerial yang tepat (Kartini et al., 2020). Pelaku usaha dengan pemahaman keuangan yang matang terbukti memiliki orientasi bisnis yang lebih strategis, terarah, dan adaptif dalam mengoptimalkan akses permodalan operasional (Rachmawati et al., 2022). Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap aspek-aspek keuangan menjadi instrumen esensial dalam mendongkrak kinerja penjualan sekaligus menjaga kelangsungan hidup usaha kecil (Rufaida, 2024).

Kajian empiris sebelumnya umumnya meneliti sektor UMKM secara agregat tanpa membedakan secara spesifik karakteristik usaha kecil, serta cenderung terpaku pada dimensi pengetahuan kognitif semata (Hasibuan et al., 2022). Pengujian yang mengintegrasikan aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan secara komprehensif terhadap kinerja omzet masih sangat terbatas, khususnya pada wilayah dinamis seperti Kecamatan Rappocini Kota Makassar (Indriana et al., 2023). Ketidadaan bukti empiris berbasis data primer terbaru inilah yang membentuk celah penelitian (*research gap*) yang mendesak untuk ditelaah lebih lanjut.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menguji secara kausal pengaruh literasi keuangan terhadap omzet penjualan usaha kecil di Kecamatan Rappocini, Kota Makassar. Pendekatan empiris yang digunakan menakar literasi keuangan secara holistik melalui dimensi pengetahuan, sikap, dan perilaku finansial pelaku usaha (Cristianty dan Leasiwal, 2022). Dengan demikian, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah yang memperjelas fungsi literasi keuangan sebagai faktor determinan internal dalam mendorong stabilitas omzet dan penguatan daya saing usaha kecil di tingkat daerah.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berakar pada paradigma filsafat positivisme, di mana fenomena sosial diukur dan diuji secara empiris melalui pengumpulan data numerik dan analisis statistik guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2020). Pendekatan ini dipilih secara khusus untuk mengevaluasi dan membuktikan secara objektif pengaruh literasi keuangan terhadap omzet penjualan usaha kecil di Kota Makassar. Melalui format data yang terukur dan sistematis, hubungan kausalitas antarvariabel dapat diuji secara ilmiah, sehingga hasil temuan yang diperoleh bersifat faktual, objektif, serta dapat digeneralisasikan pada lingkup populasi yang diteliti (Ilmi et al., 2024).

Secara operasional, alur desain penelitian ini diawali dengan pengumpulan data primer langsung dari responden, yaitu para pelaku usaha kecil di lapangan. Instrumen utama yang digunakan berupa kuesioner terstruktur berskala Likert untuk menjaring data variabel literasi keuangan (X)—yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan serta variabel omzet penjualan (Y) yang mengukur peningkatan, pertumbuhan, dan stabilitas omzet. Sebelum digunakan lebih lanjut dalam analisis utama, data kuesioner yang terkumpul terlebih dahulu melalui pengujian kualitas instrumen, yaitu uji validitas untuk memastikan ketepatan butir pertanyaan dan uji reliabilitas untuk memastikan konsistensi internal jawaban responden.

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, tahapan dilanjutkan ke analisis data yang mencakup analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum karakteristik responden serta variabel yang diteliti. Selanjutnya, serangkaian uji asumsi klasik (seperti uji normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas) dilakukan sebagai syarat mutlak sebelum melangkah ke pemodelan regresi linear sederhana. Melalui model regresi linear sederhana yang dilengkapi dengan pengujian hipotesis (uji t) dan koefisien determinasi (R^2), penelitian ini dapat memetakan secara presisi arah, besaran kontribusi, serta signifikansi pengaruh literasi keuangan terhadap fluktuasi omzet penjualan pelaku usaha kecil di Kecamatan Rappocini, Kota Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	2,027	1,545
	Literasi Keuangan	,921	,079

Sumber: Data diolah, 2026.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai konstanta sebesar 2,027 bertanda positif, yang menunjukkan bahwa apabila variabel literasi keuangan bernilai nol atau konstan, maka rata-rata omzet penjualan usaha kecil tetap berada pada angka 2,027 satuan. Selain itu, koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan (X) bernilai positif sebesar 0,921, yang membuktikan adanya hubungan searah antara kedua variabel; hal ini mengindikasikan bahwa setiap terjadi peningkatan literasi keuangan sebesar satu satuan, maka omzet penjualan (Y) diproyeksikan akan mengalami kenaikan sebesar 0,921 satuan.

Hasil Uji t

Variabel	t-hitung	signifikan
Literasi Keuangan	11,668	,000

Sumber: olah data SPSS, 2026.

Hasil pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikansi variabel bebas secara parsial yaitu: Variabel Literasi Keuangan (X) ada berpengaruh signifikan terhadap Omzet Penjualan (Y). Hal ini terlihat dari nilai t-hitung $>$ t-tabel $11,668 > 1,996$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Omzet Penjualan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,860 ^a	,739	,734	1,502

Sumber: olah data SPSS, 2026.

Berdasarkan hasil uji tabel regresi koefisien determinasi model summary pada tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien estimasi (R square) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,739, hal ini menunjukkan arti bahwa 73,9% variabel Literasi Keuangan secara bersama-sama terhadap Omzet Penjualan (Y). Sisanya 26,1% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap omzet penjualan usaha kecil di Kecamatan Rappocini, Kota Makassar. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 0,921 dengan nilai t-hitung sebesar 11,668 yang melampaui t-tabel 1,996 pada taraf signifikansi 0,000, sehingga hipotesis penelitian diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,739 menandakan bahwa 73,9% variasi perubahan omzet penjualan mampu dijelaskan secara langsung oleh tingkat literasi keuangan pelaku usaha, sedangkan 26,1% sisanya dipengaruhi faktor eksternal di luar model penelitian. Secara praktis, semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki pelaku usaha, semakin cakap mereka dalam mengelola modal kerja, menyusun pembukuan, mengendalikan biaya operasional, serta menentukan keputusan strategis secara efisien demi mendorong kenaikan volume penjualan.

Temuan empiris ini memperkuat teori literasi keuangan dari Lusardi dan Mitchell serta teori manajemen keuangan Gitman, yang menggarisbawahi pentingnya penguasaan konsep finansial dalam menjaga likuiditas, alokasi modal optimal, dan keberlangsungan bisnis. Hasil ini juga sejalan dengan kajian Damayanti et al. (2024) mengenai efektivitas pengelolaan keuangan UMKM di Kota Makassar, yang menegaskan bahwa pemahaman finansial merupakan fondasi krusial bagi kinerja usaha. Bagi pelaku usaha kecil di Kecamatan Rappocini yang beroperasi di tengah persaingan pasar yang ketat, kecakapan dalam menyusun laporan keuangan sederhana, menghitung margin laba secara presisi, dan memitigasi risiko keuangan terbukti menjadi modal utama dalam menciptakan keputusan operasional yang matang, memperluas jangkauan pasar, serta menjaga stabilitas pertumbuhan omzet secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap omzet penjualan usaha kecil di Kecamatan Rappocini Kota Makassar, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap omzet penjualan. Arah hubungan yang searah menunjukkan bahwa setiap perbaikan pemahaman finansial pelaku usaha akan diikuti oleh peningkatan omzet penjualan secara nyata. Pengujian hipotesis menegaskan peran penting literasi keuangan dalam menopang capaian penjualan, di mana sebagian besar variasi perubahan omzet penjualan usaha kecil mampu dijelaskan secara dominan oleh kecakapan literasi keuangan mereka, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model kajian. Dengan demikian, semakin matang pemahaman finansial yang dimiliki pelaku usaha, semakin terampil pula mereka dalam mengelola permodalan dan operasional bisnis, yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan omzet usaha secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amriani, NR, & Abdi, MN (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan UMKM, Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa. *Jurnal Internasional Penelitian Ekonomi dan Akuntansi Keuangan* , 2 (4)
- Christianty, R., & Leasiwal, TC (2022, November). Faktor Penentu yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Pelaku UMKM di Kota Ambon. Dalam *Prosiding Pattimura: Konferensi Sains dan Teknologi* (hlm. 114-118)
- Dewi, W. K., & EDT, R. W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 5(2), 179-186
- Edwy, FM, Firdaus, MI, AP, IF, Leonardi, S., & AP, ZR (2023). Manajemen keuangan: Implementasi di UMKM. *Jurnal Internasional Pemahaman Multikultural dan Multireligius* , 10 (10), 273
- Hariato, D., & Ahmad, A. (2024). Pengaruh Digitalisasi terhadap Penjualan Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar. *Jurnal Nuansa*, 3(1), 28–34
- Hasibuan, LS, Handayani, S., & Bismala, L. (2022). Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Pelaku Ukm. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* , 19 (1), 86-93
- Kartini, K., Fitri, F., Rabiyyah, U., & Anggraeni, D. (2021). Analysis of the financial literacy behavior model. *Golden Ratio of Finance Management*, 1(2), 114-122

- Natser, M. (2025). Manajemen Keuangan Strategis dalam Ekonomi Dinamis: Mengoptimalkan Investasi, Mengurangi Risiko, dan Memanfaatkan Teknologi Keuangan untuk Keberlanjutan Perusahaan. *Rasio Emas Data dalam Ringkasan* , 5 (3), 476-481.
- Rachmawati, R., Ardiansari, A., & Dedi Kriswanto, H. (2022). Financial Literacy and Its Effect on Business Performance of Student-Driven Entrepreneurship in The Covid 19 Pandemic
- Ramli, M., Marsuni, NS, & Ismawati, I. (2023). Pengaruh Kemahiran Literasi Ekonomi dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kawasan Haggar Talasalapang Makassar. *Ekonomi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* , 6 (3), 233-246
- Rufaida, A. M. R. (2024). Company Financial Performance Evaluation Information. *Dirya: Journal of Economic Management*, 1(1), 16-21
- Shaheen, R. (2023). Analisis Kritis Manajemen Keuangan: Kerangka Kerja yang Saling Terhubung untuk Memaksimalkan Keuangan Perusahaan. *Saudi J Bus Manag Stud* , 8 (10), 243-249.
- Sutrisno, S., Permana, R. M., & Junaidi, A. (2023). *Education and Training as a Means of Developing MSME Expertise*
- Zainal, Z. (2024). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *Jurnal Internasional Penelitian Ekonomi dan Manajemen* , 3 (1), 300-306o